

Nilai Pembiayaan Konsumen Yang Dikelola Meningkat 30% menjadi Rp 42.514 miliar pada Triwulan I-2012

Pada triwulan I-2012, Perusahaan tetap dapat membukukan pertumbuhan yang baik terhadap total pembiayaan konsumen yang dikelolanya, yaitu meningkat sebesar 30% menjadi Rp 42.514 miliar dibandingkan Rp 32.687 miliar yang tercatat pada periode yang sama tahun 2011.

Dari sisi pendanaannya, pertumbuhan pembiayaan pada triwulan I-2012 ini terutama bersumber dari porsi yang didanai sendiri oleh Perusahaan. Langkah Perusahaan dalam mendiversifikasi sumber pendanaannya, dicerminkan dalam proporsi pendanaan sendiri yang terus meningkat komposisinya dari 21% di triwulan I-2011, menjadi 39% terhadap total pembiayaan konsumen yang dikelola di triwulan I-2012. Sebelumnya pendanaan sendiri senilai Rp 7,0 Triliun, kini meningkat signifikan 139% menjadi 16,7 Triliun.

“Nilai total pembiayaan baru atas sepeda motor dan mobil meningkat sebesar 12% dari Rp 7.069 miliar pada triwulan I-2011 menjadi Rp 7.908 miliar di triwulan I-2012 dan kenaikan nilai pembiayaan baru tersebut terjadi pada portofolio sepeda motor maupun mobil, namun kenaikan terbesar terdapat di pembiayaan mobil baru. Pencapaian total di triwulan I-2012 ini masih sesuai target triwulanan kami. Hingga saat ini, permintaan dan kebutuhan akan kendaraan bermotor yang masih tetap kuat di pasar domestik sebagai alat transportasi ke tempat kerja ataupun sarana usaha, disertai dengan kondisi makroekonomi Indonesia yang tetap kondusif.

Dibalik pemberlakuan ketentuan tentang kenaikan DP, kalangan industri otomotif umumnya berkeyakinan bahwa setelah adanya koreksi penjualan selama 4-6 bulan sejak Juli 2012, pasar akan berangsur pulih sesudahnya setelah masyarakat mengalami masa penyesuaian selama beberapa waktu. Perusahaan pun meyakini hal yang sama”, tutur Bapak Stanley Setia Atmadja, Direktur Utama Adira Finance.

Untuk Adira Finance, pembiayaan atas sepeda motor baru pada triwulan I-2012 meningkat tipis sebesar 2% dari 277 ribu unit di triwulan I-2011 menjadi 283 ribu unit di triwulan I-2012. Kontribusi pembiayaan sepeda motor baru dari area luar Jawa mencapai lebih dari 50%. Untuk produk lainnya, segmen pembiayaan sepeda motor bekas meningkat cukup baik sebesar 16% dari 143 ribu unit menjadi 166 ribu unit.

“Strategi manajemen pembiayaan yang tetap berfokus pada *‘customers and dealers relationship’* serta terus mengembangkan potensi pembiayaan baru terutama di luar Jawa dengan penambahan jaringan usaha serta pelayanan yang lebih mendekatkan diri kepada konsumen, mampu mempertahankan, bahkan sedikit meningkatkan pangsa pasar Perusahaan dari 14% di triwulan I-2011 menjadi 15% untuk triwulan I-2012 ini”, papar Bapak Marwoto Soebiakno, Direktur Pemasaran Pembiayaan Sepeda Motor.

Seiring dengan makin bertumbuhnya pendapatan masyarakat khususnya kalangan menengah, Perusahaan mencatat pertumbuhan sebesar 29% atas pembiayaan mobil baru yang meningkat dari sekitar 12 ribu unit pada triwulan I-2011 menjadi lebih dari 15 ribu unit. Peningkatan pembiayaan mobil baru tersebut menaikkan pangsa pasar Perusahaan di segmen pembiayaan mobil baru dari 5,3% pada triwulan I-2011 menjadi 6,2% pada triwulan I-2012 ini. Pembiayaan mobil bekas pada triwulan I-2012 ini juga masih meningkat dari 9,7 ribu unit menjadi 10 ribu unit.

“Strategi Perusahaan untuk membangun *public awareness* bahwa Adira Finance tidak hanya menjadi penyedia jasa pembiayaan sepeda motor, melainkan juga untuk mobil, makin terlihat dari proporsi portofolio pembiayaan mobil yang saat ini secara total mencapai sekitar 40% dari total portofolio pembiayaan Perusahaan.

Untuk informasi lebih lanjut:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan dan Kepatuhan
Sylvanus Gani K. Mendrofa / Kepala Divisi Corporate Secretary
Phone: (+6221) 5296 3232, 5296 3322
Fax: (+6221) 5296 4159
Email: dewa.susila@adira.co.id
sylvanus.mendrofa@adira.co.id
Website: www.adira.co.id

Berbagai program untuk meningkatkan *public awareness* tentang Adira Finance sebagai perusahaan yang melakukan pembiayaan mobil, sekaligus mendukung promosi pariwisata dengan dikembangkannya portal wisata Adira Faces of Indonesia (Adira FOI: www.adirafacesofindonesia.com) dan dikenalkannya program penjelajahan nusantara dengan nama '**Adira Beauty X-pedition**', yang mengunjungi tempat-tempat wisata dari Sabang sampai Papua selama bulan Maret-Juli 2012", ujar Bapak Hafid Hadeli, Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil.

"Kami akan tetap menjaga kualitas aset Perusahaan berada pada *level* yang terjaga di bawah 2%, dan dengan melanjutkan penerapan prinsip-prinsip *prudent risk management* yang berhasil menjaga tingkat *Non-Performing Loan* Perusahaan selama ini di *level* 1,2%-1,3%. Selain itu, kami juga akan mengambil berbagai kebijakan *credit underwriting* yang berhati-hati namun tetap mengoptimalkan *level* resiko yang dapat kami jalankan, sebagai langkah antisipasi atas dampak berlakunya aturan tentang DP pembiayaan kredit baru yang akan mulai terjadi di semester II-2012", papar Bapak Ho Lioeng Min selaku Direktur Manajemen Risiko.

"Untuk mendukung pertumbuhan sepanjang tahun 2012, melalui dukungan Induk Perusahaan, Adira Finance akan meneruskan pendanaan dengan skema pembiayaan bersama (*joint-financing*) dengan Bank Danamon. Selain itu, kami telah memperoleh beberapa fasilitas pinjaman baru dari bank pada triwulan I-2012 ini. Dan pada bulan ini, kami sedang proses menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II yang target awalnya Rp 1,5 triliun, namun berdasarkan pertimbangan kondisi pasar dan besaran kupon, maka nilainya ditingkatkan menjadi Rp 1,85 triliun.

Rencana PUB I tahap berikutnya yang bernilai Rp 1,63 triliun akan dilakukan pada semester II-2012." jelas Bapak I Dewa Made Susila selaku Direktur Keuangan dan Kepatuhan.

Mengenai Adira Finance:

Adira Finance berdiri pada tahun 1990 sebagai perusahaan pembiayaan yang independen, sebelumnya fokus pada pembiayaan mobil. Setelah krisis ekonomi pada tahun 1997, Perusahaan merubah fokus usahanya ke pembiayaan sepeda motor. Dengan mengimplementasikan strategi usaha yang jitu dan didukung dengan permintaan sepeda motor yang terus tumbuh beberapa tahun belakangan ini, Perusahaan mampu untuk terus mengembangkan cakupan pasar yang dimiliki dan memperbesar usahanya. Pada tahun 2003, Perusahaan telah kembali menjalankan usaha pembiayaan mobil untuk memperkuat pertumbuhan pembiayaan mobil serta untuk melakukan diversifikasi usaha pembiayaan. Pada tahun 2004, Adira Finance mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan pada saat yang sama PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) mengambil alih mayoritas saham Adira Finance. Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank Danamon mengeksekusi hak opsi belinya untuk membeli tambahan 20% kepemilikan saham di Adira Finance dari Mega Value Profits Limited sehingga kepemilikan Bank Danamon di Adira Finance meningkat dari 75% menjadi 95%. Pemegang saham akhir dari Bank Danamon adalah Temasek Holding Pte. Ltd., perusahaan investasi berkedudukan di Singapura yang sepenuhnya dimiliki Pemerintah Singapura.

Untuk informasi lebih lanjut:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan dan Kepatuhan
Sylvanus Gani K. Mendrofa / Kepala Divisi Corporate Secretary
Phone: (+6221) 5296 3232, 5296 3322
Fax: (+6221) 5296 4159
Email: dewa.susila@adira.co.id
sylvanus.mendrofa@adira.co.id
Website: www.adira.co.id